Lomba Balita Sehat, Kudus Tergetkan Juara Provinsi

KUDUS - Lomba Balita Sehat tingkat Provinsi Jawa Tengah memasuki tahap penilaian. Tahun ini, perlombaan diikuti oleh balita dari Kabupaten Pemalang, Kabupaten Banjarnegara, Kota Semarang, Kabupaten Jepara dan Kabupaten Kudus. Kabupaten Kudus masuk lima besar dalam dua nominasi lomba, yakni tumbuh kembang balita kecil dan tumbuh kembang balita besar. Dalam penilaian lomba tersebut dilakukan oleh tim verifikasi dari provinsi yang diketuai Buang Mardjuki, Kamis (29/8). Penilaian di Desa Barongan dan Kelurahan Purwosari itu disaksikan oleh Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Kudus Mawar Hartopo.

Pada nominasi tumbuh kembang balita kecil (umur 6-24 bulan) diwakili oleh balita berusia 21 bulan, Aulya Almahira Khansa Afandi. Ia merupakan putri kedua dari Bapak Irfan Afandi dan Ibu Wahyu Widiana dari Desa Barongan. Aulya merupakan juara satu lomba tumbuh kembang balita kecil tingkat Kabupaten Kudus Tahun 2019. Sedangkan untuk nominasi tumbuh kembang balita besar (umur 2-5 tahun) diwakili oleh balita berusia 32 bulan, M. Azam Noor Wahid. Dia adalah putra pertama dari Bapak Samiono dan Ibu Ade Irma Suryani yang merupakan warga Kelurahan Purwosari.

Sebelumnya, TP PKK Kabupaten Kudus telah melakukan persiapan dalam menghadapi penilaian lomba tersebut pada Kamis (22/8) lalu. Persiapan dari segi administrasi, tempat hingga kesehatan balita telah dilakukan secara matang oleh TP PKK bersama pemerintah desa dan Dinas Kesehatan Kabupaten. Oleh karena itu, Mawar Hartopo optimis kedua balita dapat meraih juara satu lomba tersebut.

"Semoga perwakilan Kudus dalam lomba balita sehat tingkat provinsi bisa mendapatkan juara. Tidak cuma sampai disini, tetap dipertahankan pada desa lain, kecamatan lain bisa ikutan memeriahkan. Cegah stunting itu penting, semua balita sehat pokoknya," ujarnya usai menyaksikan proses penilaian lomba.

Sementara itu perwakilan Tim Verifikasi, Sugeng, mengaku telah melakukan penilaian secara objektif dengan metode observasi, wawancara, dan pengecekan kesehatan. Tak hanya berfokus pada balita, penilaian melalui wawancara juga dilakukan kepada orang tua balita untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan. Dirinya juga sempat memuji tumbuh kembang Balita Azam yang dinilai sangat baik dari sisi kesehatan fisik dan mental.

"Setelah kami melakukan penilaian, ternyata adek kita Azam luar biasa. Karena pertumbuhan badan sesuai dengan usia anaknya serta stabil mod-nya. Meski Kesehatan Azam sedang kondisi batuk dan sudah dilakukan pengobatan. Insya Allah akan langsung dirapatkan hari ini, karena Kudus merupakan kabupaten terakhir yang dinilai," ungkapnya.